

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Nasution (2003, hlm. 23) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Selanjutnya dalam sumber yang sama Nasution (2003, hlm. 23-24) juga menguraikan secara lebih terperinci tentang manfaat desain penelitian, yaitu:

1. Desain penelitian memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian merupakan syarat mutlak dalam merencanakan pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain penelitian juga menentukan batas-batas penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Bila tujuan tidak dirumuskan dengan jelas, maka penelitian itu seakan-akan tidak ada ujung pangkalnya. Desain selalu berhubungan erat dengan tujuan penelitian. Dengan tujuan yang jelas dapat pula disusun suatu desain yang menentukan batas-batas penelitian yang tegas, sehingga peneliti dapat merumuskan dan memusatkan perhatian dan usahanya ke arah tujuan yang nyata secara lebih efektif.
3. Desain penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan juga memberikan gambaran tentang kemungkinan kesulitan yang akan dihadapi. Dengan demikian dapat dipersiapkan terlebih dahulu cara-cara untuk mengatasinya.

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menuntun dalam proses secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberadaan desain penelitian sangat penting, karena dengan

desain penelitian peneliti akan lebih terarah dan terstruktur dalam melakukan penelitiannya.

Penelitian dimulai dari pemilihan dan penentuan topik yang dilihat dari berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat, lebih spesifiknya pada ranah pendidikan. Pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai Peran Komite Sekolah dan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Sumedang. Dari fenomena-fenomena yang ditemukan, akan dikerucutkan menjadi rumusan masalah yang akan dijadikan penelitian. Dari rumusan masalah tersebut dicari teori-teori yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti sehingga dapat dibentuk sebuah judul penelitian yang sesuai. Fenomena-fenomena dan teori-teori yang telah didapatkan dituangkan dalam latar belakang penelitian dan dibuatlah hipotesis penelitian berdasarkan anggapan dasar yang diperoleh dari pemikiran kerangka fikir. Hipotesis penelitian ini menjadi titik awal untuk memulai prosedur penelitian dimulai dari penentuan metode penelitian, menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data hingga tahap menguji hipotesis yang telah dibuat di awal penelitian dengan mengolah data dan analisis data. Langkah terakhir adalah hasil dimana pada bagian ini melahirkan rekomendasi yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai pihak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang diangkat.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang terkumpul agar memperoleh suatu hasil guna mencapai tujuan penelitian. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm.6) yaitu:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan dan mengungkapkan gambaran mengenai kontribusi peran komite madrasah terhadap mutu sarana dan prasarana pada Madrasah Tsanawiyah Swasta. Penelitian ini membahas mengenai masalah-masalah aktual. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode untuk memahami masalah berdasarkan peristiwa atau gejala yang sedang berlangsung saat ini. Selain itu, metode ini mendeskripsikan secara spesifik hubungan variabel-variabel. Sehingga melalui penelitian dengan metode deskriptif ini diharapkan peneliti mengumpulkan data, mengolah data, serta menganalisis data untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi pada saat sekarang. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Muhamad Nazir (2003, hlm. 54), mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membantu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pemaparan tersebut serta sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan gambaran dan informasi yang relevan mengenai kontribusi peran komite sekolah terhadap mutu sarana dan prasarana pendidikan pada MTs Swasta di Kabupaten Sumedang.

2. Pendekatan Kuantitatif

Makna pendekatan kuantitatif dikemukakan oleh Arikunto (2006: 86) yaitu : “Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian”.

Selanjutnya Sugiyono (2009, hlm.8), mengemukakan bahwa:

“Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antar variabel tersebut. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional masing-masing variabel. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan atau sumber data merupakan hal penting dalam penelitian. Dengan adanya partisipan maka data yang diperoleh jelas dan valid. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana kontribusi peran komite madrasah terhadap mutu sarana dan prasarana pendidikan pada MTs Swasta di Kabupaten Sumedang, maka partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah pada MTs Swasta di Kabupaten Bandung. Berikut daftar partisipan, penulis gambarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No	Nama Madrasah	Alamat Madrasah
1	MTsS Adzkiya MH	Dusun Cipatat RT 02 RW 01, Kec. Buahdua
2	MTsS As Sarfah	Dusun Simpawargi RT 01 RW 03, Kec. Cibugel
3	MTsS Ma'arif Cibeureum	Jl. Sedar No. 53 RT 02 RW 05 Cibeureum Kulon, Kec. Cimalaka
4	MTsS Terpadu Darul Qur'an	Dusun Pakemitan RT 02 RW 05 Cimalaka, Kec. Cimalaka
5	MTsS Khoerul Umam	Dusun Mandalaherang RT 04 RW 02, Kec. Cimalaka
6	MTsS Darurohman	Dsn Cisurupan RT 02/RW10 Sawahdadap, Kec. Cimanggung
7	MTsS Yasta Bunter	Jl. Pangsor Dusun Bunter Desa Cihanjuang No 1, Kec. Cimanggung
8	MTsS Al-Hikmah	Dusun Cicelot RT 01 RW 01 Desa Cisarua, Kec. Cisarua
9	MTsS Uswatun Hasanah	Dusun Cibolang RT 01 RW 07 Desa Kebon Kalapa, Kec. Cisarua
10	MTsS Al-Mubarak	Dusun Hambawang RT 01 RW 02 Desa Padaasih Kec. Conggeang
11	MTsS Asyrofuddin	Dsn Cipicung RT 12 RW 03 Ds. Conggeang Wetan Kec. Conggeang Kab. Sumedang 45391
12	MTsS Rohmatul Ummah	Jl. Desa Narimbang RT 10 RW 06, Kec. Conggeang
13	MTsS Cibogo	Jl. Cibogo No.05 Desa Cibogo, Kec. Darmaraja
14	MTsS Ma'arif Sukanagara	Dusun Cipaok RT 04 RW 01 Desa Tarunajaya, Ke. Darmaraja

Lanjutan Tabel 3.1

No	Nama Madrasah	Alamat Madrasah
15	MTsS YKDC Darmaraja	Dusun Ancol RT 08 RW 02 Desa Karangpakuan, Kec. Darmaraja
16	MTsS Darmaraja	Dusun Kaum Kidul RT 01/04 Desa Darmaraja, Kec. Darmaraja
17	MTsS Al-Falahiyyah	Jl. Rd Umar Wirahdikusumah RT 04 RW 05 Kec. Ganeas
18	MTsS Al-Falah Cileles	Jl. Cikuda-Nangerang KM. 2 Desa Cileles RT 05 RW 06, Kec. Jatinangor
19	MTsS Ma'arif Cikeruh	Jl. Raya Jatinangor Km 21 (IR. Soekarno), Kec. Jatinangor
20	MTsS Plus Darul Hufadz	Dusun Bojong RT 03 RW 15 Desa Cipacing, Kec. Jatinangor
21	MTsS Attarbiyah	Dusun Cibungur RT 15 RW 05 Desa Cintamulya, Kec. Jatinangor
22	MTsS Muhammadiyah Kirisik	Jl. Raya Kirisik No.05, Kec. Jatinunggal
23	MTsS Riyadul Mutaalimin	Kp. Ciwalur RT.03 RW.08 Desa Banjarsari, Kec. Jatinunggal
24	MTsS Hasanatul Huda	Dusun Pamencaran RT 02/RW 03, Kec. Jatinunggal
25	MTsS Miftahusaadah Pamulihan	Dusun Neglasari RT 04 RW 01, Kec. Pamulihan
26	MTsS Muhammadiyah Babakanloa	Jalan Cikubang RT 03 RW 05 Desa Ciptasari, Kec. Pamulihan
27	MTsS Bani Mahfud	Jl. Simpang, Cilembu Km 3,6 Kec. Pamulihan
28	MTsS Bustanul Wildan	Dsn Cikeuyeup RT 001 RW 004 Desa Ciptasari, Kec. Pamulihan
29	MTsS Persis 40 Sarongge	Dsn.Sarongge RT 04 RW 04 Desa Pamulihan, Kec. Pamulihan

Lanjutan Tabel 3.1

No	Nama Madrasah	Alamat Madrasah
30	MTsS Guppi Cileuksa	Cileuksa 01/05 Desa Legok Kaler, Kecamatan Paseh
31	MTsS Ma'arif Sidaraja	Jl. Raya Sidaraja No. 369 Dsn. Sidaraja Padanaan Kec. Paseh
32	MTsS Assalafiyah	Dusun Lemburgede RT 26 RW 07 Desa Bongkok, Kec. Paseh
33	MTsS Ma'arif Pasirbiru	Jl. Raya Rancakalong – Tannjungsari, Kec. Rancakalong
34	MTsS Sukamaju	Dusun Cipari RT 01 RW 04 Desa Sukamaju Kec. Rancakalong
35	MTsS Zumrotul Muttaqien	Dusun Padasuka RT 03 RW 28, Kec. Situraja
36	MTsS As-Sa'adah	Jl. Maglayang-Tanjungsari Desa Mekarsari Kec. Sukasari
37	MTsS Al-Baridji Sukasari	Jln. Genteng Km 3 Dsn Cibogo RT 03 RW 04, Kec. Sukasari
38	MTsS Al-Fajar	Jl. Pagerbetis Sumedang No. 396, Kec. Sumedang Selatan
39	MTsS Persis Sumedang	Jl. Prabu Geusan Ulun Gg. Al-Furqon 72 Regol Wetan, Kec. Sumedang Selatan
40	MTsS Miftahul Huda	Dsn. Ciranggon RT/RW 03/07 Kec. Sumedang Selatan
41	MTsS Istighfarlah	Dusun Kareumbi RT 01 / RW 03 Desa Margalaksana, Kec. Sumedang Selatan
42	MTsS Khoirul Usroh	Jl. Talun Kidul No. 20 RT 01 RW 4 Kec. Sumedang Utara
43	MTsS Ma Arif Sumedang	Jl. Angkrek Gg. Karyawan I No.18 Kelurahan Situ Kec. Sumedang Utara
44	MTsS Plus An-Nur	Jl Hegarmanah NO.03 Kel.Situ Kec. Sumedang Utara

Lanjutan Tabel 3.1

No	Nama Madrasah	Alamat Madrasah
45	MTsS Al-Marzuqiyyah	Dusun. Jamban RT.03/ RW.02, Kec. Sumedang Utara
46	MTsS Nurrohman	Dsn. Kebon kalapa Desa Rancamulya RT 01 RW 05 Kec. Sumedang Utara 1
47	MTsS Al Irsyaad Surian	Jl. Martani, Dusun Cilengkrang RT 02 RW 01 Desa Suriamukti Kec. Surian
48	MTsS Plus Al-Hikam	Jl. Sukamantri No.85, Kec. Tanjungkerta
49	MTsS Darul Hikmah	Dsn Sukawangi RT 17RW 07 Desa Tanjungkerta, Kec. Tanjungkerta
50	MTsS Muhammadiyah Sukadana	Dusu Sukadana RT 03 RW 07 Desa Banyuasih, Kec. Tanjungkerta
51	MTsS Muhammadiyah Cikaramas	Jalan Cikaramas - Tanjungmedar KM 01, Kec. Tanjungmedar
52	MTsS Terpadu Thursina	Dusun Kamal Kaler Rt 03/03 Kec. Tanjungmedar
53	MTsS Al-Insan	Baregbeg RT. 03 RW.01, Kecamatan Tanjungmedar
54	MTsS Riyaadul Falaah	Jl. Pesantren No. 01 Dusun Cirendang RT/RW 03/02 Desa Kertamukti, Kec. Tanjungmedar
55	MTsS Al-Irfan Tanjungsari	Dusun Maruyung RT. 001 RW. 007 Desa Kutamandiri, Kec. Tanjungsari
56	MTsS Ma'arif Tanjungsari	Jl. Nusa Indah Np. 03 RT 02 RW 06 Kec. Tanjungsari
57	MTsS Muhammadiyah Tanjungsari	Dusun/Desa Gunungmanik RT 01/ RW 17 Kec. Tanjungsari
58	MTsS Nurul Aiman	Jl. Simpang Parakanmuncang Dusun Cikondang RT 03 RW 05 Kec. Tanjungsari
59	MTsS Nurul Huda	Jl Tanjungsari-Genteng No.60 RT 03 RW 05 Pasirangin, Kec. Tanjungsari

Lanjutan Tabel 3.1

No	Nama Madrasah	Alamat Madrasah
60	MTsS Al-Amin Tanjungsari	Dusun Cibenda Rt.01/01 Desa Raharja Kec. Tanjungsari
61	MTsS Al-Aziz	Dusun Astana Panjang RT 02/02, Kec. Tanjungsari
62	MTsS Darul Faizin	Dsn Cikalong RT 01/01 Desa Tomo, Kec. Tomo
63	MTsS Al-Jauhar	Jl. Cialang-alang Dsn Darmamulya RT 04/05 Desa Mulyajaya, Kec. Wado
64	MTsS Ma'arif Cikareo	Dusun Nagrak No. 38 Desa Cikareo Utara, Kec. Wado
65	MTsS Satu Atap Cilengkrang	Dusun Sukaluyu RT 02 RW 03 Desa Cilengkrang Kec. Wado

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) adalah

Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi peran komite madrasah terhadap mutu sarana dan prasarana pendidikan pada MTs Swasta di Kabupaten Sumedang. Berdasarkan permasalahan tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala madrasah tsanawiyah yang berstatus swasta di Kabupaten Sumedang dengan jumlah 65 madrasah.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dengan menggunakan cara tertentu yang dianggap mewakili seluruh dari populasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm.96), yang mengungkapkan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).” Selain untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui jumlah responden, banyak keuntungan yang dapat diambil apabila peneliti menggunakan sampel. Akdon dan Hadi (2005, hlm. 98) mengemukakan beberapa keuntungan menggunakan sampel, yaitu sebagai berikut:

- a. Memudahkan peneliti untuk jumlah sampel lebih sedikit dibanding dengan menggunakan populasi dan apabila populasinya terlalu besar dikhawatirkan akan terlewat;
- b. Peneliti lebih efisien (dalam arti penghematan uang, waktu dan tenaga);
- c. Lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, artinya jika subyeknya banyak dikhawatirkan adanya bahaya bisa dari orang-orang yang mengumpulkan data, karena sering dialami oleh staf bagian pengumpul data dan mengalami kelelahan sehingga pencatatan tidak akurat.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling (probability sampling)*. Menurut Akdon dan Sahlan (2005, hlm.99) *simple random sampling* yaitu:

Sample random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus dari Taro Yamane yang dikutip dari Akdon dan Sahlan (2005, hlm 107) sebagai berikut:

$$\mathbf{n} = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d² : presisi yang ditetapkan, presisi yang ditetapkan sebesar 10%

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 65 kepala madrasah, maka dapat dihitung ukuran sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.d^2 + 1} \\ &= \frac{63}{63.0,1^2 + 1} \\ &= \frac{63}{(63).(0,01) + 1} \\ &= \frac{63}{1,63} = \underline{38,65} \end{aligned}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah yang berstatus swasta di Kabupaten Sumedang yang berjumlah 65 madrasah. Adapun tingkat kesalahan yang di tolerir ialah 10% atau 0,1 (tingkat kepercayaan 90%). Dengan tingkat kepercayaan 90%, memadai untuk melihat bahwa fenomena peran komite madrasah masih variatif dan masih ada yang berperan belum optimal di tingkat satuan pendidikan. Dengan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah 38,65 lalu dibulatkan menjadi 39 madrasah.

Berikut madrasah yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan wilayah yang dibagi menurut arah mata angin:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Wilayah	Persentase	Jumlah MTs	Nama MTs
1	Wilayah Utara , yang terdiri dari: Kecamatan Conggeang, Kecamatan Paseh, Kecamatan Cimalaka, Kecamatan Sumedang Utara, Kecamatan Buahdua, Kecamatan Cisarua	41 %	16	MTsS Adzkiya MH, MTsS Ma'arif Cibeureum, MTsS Terpadu Darul Qur'an, MTsS Khoerul Umam, MTsS Al-Hikmah, MTsS Uswatun Hasanah, MTsS Al-Mubarak, MTsS Asyrofuddin, MTsS Rohmatul Ummah, MTsS Guppi Cileuksa, MTsS Ma'arif Sidaraja, MTsS Assalafiyah, MTsS Khoirul Usroh, MTsS Ma Arif Sumedang, MTsS Plus An-Nur, MTsS Nurrohman
2	Wilayah Selatan , yang terdiri dari: Kecamatan Sumedang Selatan, Kecamatan Ganeas, Kecamatan Cisitu, Kecamatan Situraja, Kecamatan Darmaraja, Kecamatan Cibugel, Kecamatan Wado, Kecamatan Jatinunggal	30,8 %	12	MTsS Ma'arif Sukanagara, MTsS YKDC Darmaraja, MTsS Darmaraja, MTsS Al-Falahiyyah, MTsS Muhammadiyah Kirisik, MTsS Hasanatul Huda, MTsS Zumrotul Muttaqien, MTsS Persis Sumedang, MTsS Istighfarlah, MTsS Al-Jauhar, MTsS Ma'arif Cikareo, MTsS Al-Fajar
3	Wilayah Timur , yang terdiri dari: Kecamatan Ujungjaya, Kecamatan Tomo, Kecamatan Jatigede	2,6%	1	MTsS Darul Faizin

Lanjutan Tabel 3.2

No	Wilayah	Persentase	Jumlah MTs	Nama MTs
4	Wilayah Barat, yang terdiri dari: Kecamatan Surian, Kecamatan Tanjungmedar, Kecamatan Kecamatan Rancakalong, Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Pamulihan, Kecamatan Cimanggung, Kecamatan Sukasari, Kecamatan Jatinangor	25,6%	10	MTsS Ma'arif Cikeruh, MTsS Muhammadiyah Babakanloa, MTsS Al Irsyaad Surian, MTsS Plus Al-Hikam, MTsS Darul Hikmah, MTsS Muhammadiyah Sukadana, MTsS Muhammadiyah Cikaramas, MTsS Terpadu Thursina, MTsS Al-Insan, MTsS Riyaadul Falaah
	Jumlah	100%	39	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto, Suharsimi (2009, hlm. 101) yang mengemukakan bahwa:

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, karena data atau informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian.

Instrumen penelitian atau pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Arikunto (2009, hlm. 102),

Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket ini tentunya ditunjang oleh studi kepustakaan yaitu kegiatan mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi. Pengumpulan data dengan menggunakan angket tertutup, akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang telah disediakan dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat, memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban-jawaban yang diperoleh, serta pengumpulan data akan lebih efektif dan efisien apabila ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya.

1. Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Peran Komite Madrasah) dan variabel Y (Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan). Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah pada MTs Swasta di Kabupaten Sumedang.

2. Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengukur masing-masing variabel maka disusun dua format instrument penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, yaitu format instrument variabel X dan variabel Y. Teknik pengukuran kedua variabel dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2009, hlm. 134).

Pada pengukuran dengan menggunakan Skala *Likert*, masing-masing variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator yang akan dijadikan titik tolak dalam merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah

empat gradasi atau skala yang masing-masing memiliki skor untuk kepentingan analisis kuantitatif. Adapun analisis jawaban yang digunakan dalam Skala Likert tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Anlisis Jawaban	Skor	Analisis Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Sesuai (S)	4
Sering (SR)	3	Cukup Sesuai (CS)	3
Kadang-kadang (KD)	2	Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Sesuai (TS)	1

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua format kisi-kisi instrument setelah dilakukan uji coba, yaitu kisi-kisi variabel X dan kisi-kisi instrument variabel Y. Berikut ini penjabaran kisi-kisi instrument penelitian:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Peran Komite Madrasah (Variabel X)	1. Badan Pertimbangan (<i>Advisory Agency</i>)	a. Identifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat. (Perencanaan Madrasah)	1
		b. Memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan di madrasah. (Pelaksanaan Program)	2,3
		c. Memberikan pertimbangan tentang sarana dan prasarana yang dapat diperbantukan di madrasah. (Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan)	4,5
Menurut Tim Pengembangan Komite Sekolah. DITJEN DIKDASMEN DEPDIKNAS	2. Badan Pendukung (<i>Supporting Agency</i>)	a. Memantau kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah. (Pengelolaan Sarana dan Prasarana)	6
		b. Mobilisasi bantuan sarana dan prasarana madrasah. (Pengelolaan Sarana dan Prasarana)	7,8
		c. Mengkoordinasi dukungan sarana dan prasarana madrasah. (Pengelolaan Sarana dan Prasarana)	9,10
		d. Mengevaluasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana madrasah. (Pengelolaan Sarana dan Prasarana)	11,12

Lanjutan Tabel 3.4

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Peran Komite Madrasah (Variabel X) Menurut Tim Pengembangan Komite Sekolah. DITJEN DIKDASMEN DEPDIKNAS	3. Badan Pengontrol (<i>Controlling Agency</i>)	a. Mengontrol proses pengambilan keputusan di madrasah. (Mengontrol Perencanaan Pendidikan di Madrasah)	13,14
		b. Pengawasan terhadap kualitas perencanaan madrasah. (Mengontrol Perencanaan Pendidikan di Madrasah)	15,16
		c. Memantau sumber daya pelaksana program madrasah. (Memantau Pelaksanaan Program Madrasah)	17,18
	4. Badan Penghubung (<i>Mediator Agency</i>)	a. Menjadi penghubung antara Komite Madrasah dengan masyarakat, Komite Madrasah dengan madrasah, dan Komite Madrasah dengan Dewan Pendidikan. (Perencanaan)	19, 20, 21
		b. Mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan. (Perencanaan)	22,23
		c. Mensosialisasikan kebijakan dan program madrasah kepada masyarakat. (Pelaksanaan Program)	24,25
		d. Mengkomunikasikan pengaduan dan keluhan masyarakat terhadap madrasah. (Pelaksanaan Program)	26,27
		e. Memobilisasi bantuan masyarakat untuk pendidikan di madrasah. (Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan)	28,29
		f. Mengkoordinasikan bantuan masyarakat. (Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan)	30,31

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Komponen	Indikator	No item
Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan (Variabel Y) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007	1. Ruang Kelas	Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.	1
	2. Ruang Perpustakaan	a. Memiliki ruang perpustakaan yang dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.	2
		b. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas.	3
		c. Ruang perpustakaan dilengkapi sarana seperti buku (buku teks pelajaran, buku panduan pendidikan, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lain), Perabot (rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi dan meja kerja, lemari, papan pengumuman dan meja multimedia), media pendidikan (peralatan multimedia) dan perlengkapan lain (buku inventaris, tempat sampah, liket listrik dan jam dinding).	4
	3. Ruang Laboratorium IPA	Rasio minimum luas ruang laboratorium IPA 2,4 m ² /peserta didik.	5
	4. Ruang pimpinan	a. Ruang pimpinan luas minimum ruang pimpinan 12 m ² dan lebar minimum 3 m.	6
		b. Ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah.	7
		c. Dilengkapi sarana seperti perabot (kursi pimpinan, meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari dan papan statistika) dan perlengkapan lain (symbol kenegaraan, tempat sampah dn jam dinding)	8
	5. Ruang Guru	a. Ruang guru dengan rasio minimum luas ruang guru 4 m ² /pendidik dan luas minimum 48 m ²	9
		b. Dilengkapi sarana seperti perabot (kursi dan meja kerja, lemari, kursi tamu, papan statistika dan papan pengumuman) dan perlengkapan lain (tempat sampah, tempat cuci tangan dan jam dinding).	10

Lanjutan Tabel 3.5

Variabel	Komponen	Indikator	No item
Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan (Variabel Y) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007	6. Ruang tata usaha	a. Ruang tata usaha berfungsi sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi sekolah.	11
		b. Rasio minimum luas ruang tata usaha 4 m ² /petugas dan luas minimum 16 m ² .	12
		c. Ruang tata usaha dilengkapi sarana seperti perabot (kursi dan meja kerja, lemari, papan statistik) dan perlengkapan lain (mesin ketik/computer), filing cabinet, brankas, telepon, jam dinding, soket listrik, penanda waktu dan tempat sampah).	13
	7. Tempat Beribadah	a. Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.	14
		b. Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m ² .	15
		c. Dilengkapi sarana seperti perabot (lemari/rak) dan perlengkapan lain (perlengkapan ibadah dan jam dinding)	16
	8. Ruang Konseling	a. Ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.	17
		b. Luas minimum ruang konseling 9 m ² .	18
		c. Dilengkapi sarana seperti perabot (meja dan kursi kerja, kursi tamu, lemari dan papan kegiatan), peralatan konseling (instrument konseling, buku sumber dan media pengembangan kepribadian) dan perlengkapan lain (jam dinding)	19
	9. Ruang UKS	a. Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.	20
		b. Luas minimum ruang UKS 12 m ²	21
		c. Dilengkapi sarana seperti perabot (tempat tidur, lemari, meja dan kursi) dan perlengkapan lain (catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, thermometer badan, timbangan badan, pengukuran tinggi badan, tempat sampah tempat cuci tangan dan jam dinding)	22

Lanjutan Tabel 3.5

Variabel	Komponen	Indikator	No item
Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan (Variabel Y) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007	10. Ruang Organisasi Kesiswaan	a. Ruang organisasi kesiswaan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan.	23
		b. Luas minimum ruang organisasi kesiswaan 9 m ²	24
		c. Dilengkapi dengan sarana seperti perabot (meja, kursi, papan tulis dan lemari) dan perlengkapan lain (jam dinding).	25
	11. Jamban	a. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru.	26
		b. Dilengkapi sarana seperti kloset jongkok, tempat air, gayung, gantungan pakaian dan tempat sampah.	27
	12. Gudang	a. Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun.	28
		b. Luas minimum gudang 21 m ² .	29
		c. Dilengkapi sarana seperti lemari dan rak.	30
	13. Ruang Sirkulasi	Ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.	31
	14. Tempat Bermain/Berolahraga	a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.	32
b. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.		33	
c. Dilengkapi sarana seperti peralatan pendidikan (tiang bendera, bendera, peralatan bola voli, peralatan sepak bola, peralatan bola basket, peralatan senam, peralatan atletik, peralatan seni budaya dan peralatan keterampilan) dan perlengkapan lain (pengeras suara, tape recorder)		34	

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrument antara lain dengan melakukan pengujian angket guna mengetahui validitas dan realibilitas suatu alat pengumpul data atau angket. Uji coba angket dilakukan terhadap responden yang sama karakteristiknya dengan responden yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang berkaitan dengan pertanyaan atau pernyataan dalam alternatif jawaban.

Untuk keperluan menguji alat pengumpul data, berdasarkan jumlah sampel penelitian yang berjumlah 39 MTsS, peneliti melakukan uji coba kepada 30% dari jumlah keseluruhan sampel. Dengan jumlah 12 kepala madrasah yang tersebar pada 12 MTs Swasta di kabupaten Sumedang dan selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan realibilitasnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2012: 384) mengungkapkan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.” Dari pengertian diatas, maka dikatakan juga intrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dilakukan dengan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur.

Perhitungan untuk menguji validitas instrumen ini dilakukan dengan cara mencari nilai korelasi antara skor item instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 225).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r_{hitung}	= Koefisien Korelasi
n	= Jumlah responden (subyek)
X	= Skor setiap item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t_{hitung}	= nilai t_{hitung}
r	= Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n	= Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid (Akdon dan Hadi, 2005, hlm.144).

Untuk keperluan uji validitas, penulis menyebarkan angket sebanyak 12 buah kepada 12 orang kepala madrasah pada 12 MTs Swasta di kabupaten Sumedang. Berikut ini adalah hasil uji validitas dengan menggunakan Microsoft Excel 2010.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Variabel X (Peran Komite Madrasah)

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0.477	1.716	1.812	Tidak Valid	Direvisi
2	0.664	2.808	1.812	Valid	Digunakan
3	0.770	3.816	1.812	Valid	Digunakan
4	0.829	4.688	1.812	Valid	Digunakan
5	0.859	5.306	1.812	Valid	Digunakan
6	0.575	2.222	1.812	Valid	Digunakan
7	0.806	4.306	1.812	Valid	Digunakan
8	0.642	2.648	1.812	Valid	Digunakan
9	0.730	3.378	1.812	Valid	Digunakan
10	0.636	2.606	1.812	Valid	Digunakan
11	0.828	4.670	1.812	Valid	Digunakan
12	0.752	3.608	1.812	Valid	Digunakan
13	0.926	7.757	1.812	Valid	Digunakan
14	0.819	4.514	1.812	Valid	Digunakan
15	0.818	4.497	1.812	Valid	Digunakan
16	0.721	3.290	1.812	Valid	Digunakan
17	0.798	4.187	1.812	Valid	Digunakan
18	0.767	3.780	1.812	Valid	Digunakan
19	0.577	2.234	1.812	Valid	Digunakan
20	0.552	2.093	1.812	Valid	Digunakan
21	0.735	3.428	1.812	Valid	Digunakan
22	0.882	5.919	1.812	Valid	Digunakan
23	0.868	5.528	1.812	Valid	Digunakan
24	0.024	0.076	1.812	Tidak Valid	Direvisi
25	0.526	1.956	1.812	Valid	Digunakan
26	0.716	3.243	1.812	Valid	Digunakan
27	0.738	3.458	1.812	Valid	Digunakan
28	0.879	5.830	1.812	Valid	Digunakan
29	0.818	4.497	1.812	Valid	Digunakan
30	0.915	7.172	1.812	Valid	Digunakan
31	0.747	3.553	1.812	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil uji coba terhadap variabel X, dilakukan juga uji coba terhadap variabel Y. Berikut hasil uji validitas terhadap variabel Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y
Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0.152	0.486	1.812	Tidak Valid	Direduksi
2	0.515	1.900	1.812	Valid	Digunakan
3	0.672	2.870	1.812	Valid	Digunakan
4	0.547	2.066	1.812	Valid	Digunakan
5	0.583	2.269	1.812	Valid	Digunakan
6	0.503	1.840	1.812	Valid	Digunakan
7	0.229	0.744	1.812	Tidak Valid	Direvisi
8	0.600	2.372	1.812	Valid	Digunakan
9	0.600	2.372	1.812	Valid	Digunakan
10	0.643	2.655	1.812	Valid	Digunakan
11	0.386	1.323	1.812	Tidak Valid	Direvisi
12	0.612	2.447	1.812	Valid	Digunakan
13	0.662	2.793	1.812	Valid	Digunakan
14	0.576	2.228	1.812	Valid	Digunakan
15	0.283	0.933	1.812	Tidak Valid	Direvisi
16	0.512	1.885	1.812	Valid	Digunakan
17	0.582	2.263	1.812	Valid	Digunakan
18	0.811	4.384	1.812	Valid	Digunakan
19	0.604	2.397	1.812	Valid	Digunakan
20	0.734	3.418	1.812	Valid	Digunakan
21	0.726	3.338	1.812	Valid	Digunakan
22	0.751	3.597	1.812	Valid	Digunakan
23	0.877	5.772	1.812	Valid	Digunakan
24	0.570	2.194	1.812	Valid	Digunakan
25	0.554	2.104	1.812	Valid	Digunakan
26	0.401	1.384	1.812	Tidak Valid	Direvisi
27	0.636	2.606	1.812	Valid	Digunakan

28	0.712	3.207	1.812	Valid	Digunakan
29	0.669	2.846	1.812	Valid	Digunakan

Lanjutan Tabel 3.7

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
30	0.435	1.528	1.812	Tidak Valid	Direvisi
31	0.612	2.447	1.812	Valid	Digunakan
32	0.570	2.194	1.812	Valid	Digunakan
33	-0.064	-0.203	1.812	Tidak Valid	Direduksi
34	0.602	2.384	1.812	Valid	Digunakan
35	0.568	2.182	1.812	Valid	Digunakan
36	0.691	3.023	1.812	Valid	Digunakan

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji hasil dari ke realibilitasan semua item yang sedang diteliti, yaitu item variabel X (Pern Komite Madrasah) dan variabel Y (Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan).

Adapun hasil perhiyungan uji realibilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Realibilitas Varibel X

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana : S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$$\begin{aligned} (\sum Xi)^2 &= \text{Jumlah item Xi dikuadratkan} \\ n &= \text{Jumlah responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.8
Varian skor item pernyataan variabel X
(Peran Komite Madrasah)

Tabel Si		Tabel Si		Tabel Si	
No. Item	Si	No. Item	Si	No. Item	Si
1	0.25	12	0.41	23	0.52
2	0.56	13	0.74	24	0.24
3	0.35	14	0.74	25	0.47
4	0.41	15	0.47	26	0.25
5	0.50	16	0.41	27	0.41
6	0.25	17	0.33	28	0.69
7	0.58	18	0.33	29	0.47
8	0.52	19	0.39	30	1.06
9	0.41	20	0.24	31	0.42
10	0.24	21	0.41		
11	0.50	22	0.56		

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + \dots + S_n$$

Dimana $\sum Si$ = Jumlah varians semua item

$S_2 S_3 \dots S_n$ = varians item ke-1,2,3,...n

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah varians semua item adalah
14,14

3. Menghitung varians total dengan rumus :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dimana : Si = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xt^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

n = Jumlah responden

Berdasarkan rumus diatas, maka $St = 236,31$

4. Memasukkan nilai alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Dimana : R_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Berdasarkan rumus diatas, maka $r_{11} = 1,026$

Diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 12 - 1 = 11$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,602$. Hasil perhitungan $r_{11} = 1,026$ maka $r_{11} > r_{tabel}$ atau $1,026 > 0,602$ sehingga item pernyataan variabel X dinyatakan **reliabel**.

b. Realibilitas Varibel Y

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana : Si = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum Xi)^2 =$ Jumlah item Xi dikuadratkan

n = Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.9
Varian skor item pernyataan variabel Y
(Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan)

Tabel Si		Tabel Si		Tabel Si	
No. Item	Si	No. Item	Si	No. Item	Si
1	0.08	15	0.91	29	1.02
2	0.24	16	0.81	30	1.22
3	0.72	17	1.02	31	1.22
4	1.33	18	5.74	32	0.74
5	0.72	19	0.47	33	0.25
6	0.74	20	0.52	34	0.91
7	0.58	21	1.08	35	0.74
8	0.58	22	0.58	36	0.83
9	0.58	23	0.81		
10	0.41	24	0.91		
11	0.24	25	0.91		
12	0.52	26	0.92		
13	0.69	27	0.64		
14	0.41	28	0.41		

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + \dots + S_n$$

Dimana $\sum Si$ = Jumlah varians semua item

$S_2 S_3 \dots S_n$ = varians item ke-1,2,3,...n

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah varians semua item adalah
30,51

3. Menghitung varians total dengan rumus :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dimana : Si = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xt^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

n = Jumlah responden

Berdasarkan rumus diatas, maka $St = 290,08$

4. Memasukkan nilai alpha dengan rumus :

$$r11 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Dimana : $R11$ = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Berdasarkan rumus diatas, maka $r11 = 0,976$

Diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 12 - 1 = 11$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,602$. Hasil perhitungan $r11=0,976$ maka $r11 > r_{tabel}$ atau $0,976 > 0,602$ sehingga item pernyataan variabel Y dinyatakan **reliabel**.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Persiapan , kegiatan yang dilakukan ialah :
 - a. Melakukan pengecekan kelengkapan data angket yang berisi 31 item pernyataan pada variabel X dan 34 item pernyataan pada variabel Y serta alternatif jawaban.

- b. Menyebar angket ke-39 orang responden.
 - c. Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden
 - d. Melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari masing-masing angket yang kembali.
2. Pengisian, kegiatan yang dilakukan adalah :
- a. Memberi skor pada tiap item jawaban
 - b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali data ini adalah sebagai berikut :
- a. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya.
 - b. Memberi nomor urut pada masing-masing angket
 - c. Memberi skor pada lembar jawaban angket
 - d. Mengontrol data dengan uji statistik
 - e. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data
4. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X, yaitu Peran Komite Madrasah dan data variabel Y tentang Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.

H. Analisis Data

Salah satu langkah yang penting di dalam kegiatan adalah mengolah data. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Menurut Nazir (2003, hlm. 346) menyatakan bahwa “analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan dilakukan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”. Dengan melakukan analisis data, dapat diperoleh kesimpulan atas generalisasi masalah yang diteliti, baik berupa implikasi-implikasi maupun rekomendasi untuk kebijakan selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah angket disebar dan kembali kepada peneliti. Data yang terkumpul diseleksi untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi persyaratan untuk diolah lebih lanjut. Adapun syarat data yang terkumpul dapat diolah lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah angket yang kembali, sama dengan jumlah sampel (jumlah angket yang disebar).
- b. Tidak terdapat kekurangan pada setiap lembaran pada masing-masing angket.
- c. Angket yang disebar, dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

2. Klasifikasi Data

Pengklasifikasian data dilakukan berdasarkan variabel penelitian, yaitu variabel X dan variabel Y. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap dua variabel yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam pemberian skor ini yaitu menggunakan Skala *Likert*. Jumlah skor yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data selanjutnya.

3. Uji Kecenderungan Umum Skor Responden Dari Masing-masing Variabel dengan Rumus *Weight Means Scored (WMS)*

Teknik WMS digunakan untuk menghitung kecenderungan rata-rata variabel penelitian dan untuk menentukan gambaran atau kecenderungan umum responden pada variabel penelitian. Perhitungan ini

dilakukan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolok ukur yang telah ditentukan.

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Ms. Excel 2010. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS, sebagai berikut :

- a. Memberikan bobot nilai pada setiap alternatif jawaban dengan menggunakan Skala *Likert*.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada setiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}) untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus dari Sujana (2005, hlm. 67), diantaranya sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Jumlah rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikalikan dengan bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = Jumlah responden

- e. Menentukan kriteria pengelompokan *WMS* untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Dengan kriteria dari Sudjana, (2005, hlm. 91) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Selalu	Sesuai
2,01 – 3,00	Baik	Sering	Cukup Sesuai
1,01 – 2,00	Cukup	Jarang	Kurang Sesuai
0,01 – 1,00	Rendah	Tidak Pernah	Tidak Sesuai

4. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Untuk Setiap Variabel

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku setiap variabel, digunakan rumus menurut Riduwan (2013, hlm. 131) sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{X_i - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan :

T_i = Skor baku

X_i = Skor mentah

s = Standar deviasi

\bar{x} = Rata-rata (*mean*)

Mengubah skor mentah menjadi skor baku pada dasarnya adalah mengubah data ordinal menjadi data interval yang digunakan dalam analisis data angka baku/skor baku. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku, sebagaimana dikemukakan Riduwan (2011, hlm. 130) sebagai berikut :

- Mencari skor terbesar dan terkecil
- Mencari nilai Rentangan (R), dengan rumus:
R=data terbesar-data terkecil
- Mencari banyaknya kelas (BK), dengan rumus:
 $BK = 1 + 3,3 \log n$
- Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- f. Mencari rata-rata atau *mean*, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku atau standar deviasi, dengan rumus:

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data. Hasil pengujiannya akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Adapun dalam perhitungannya, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows* dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel (uji normalitas menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*), sebagai berikut:

- a. Buka program *SPSS 20.0 for Windows* dan pilih **Type in Data**
- b. Masukkan data mentah X dan Y pada kolom di **Data View**
- c. Klik **Variabel View** dan ubah nama pada kolom **Name** menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom **Decimals** ubah menjadi 0, kolom **Label** diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom **Measure** pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- d. Dari menu utama SPSS, pilih menu **Analyze**, lalu pilih **Non-parametric test**, kemudian pilih sub menu **1-sample K-S**.
- e. Pada layar **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**, isi variabel X pada kotak **Test Variable List**.
- f. Untuk **Test Distribution** klik pada bagian **Normal**.

- g. Kemudian klik **OK**. (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).
- h. Maka akan menghasilkan output berupa tabel.

Adapun dasar keputusan uji normalitas yang digunakan peneliti adalah dengan melihat *Asymptotic Significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS. “*Asymptotic Significance 2-tailed* merupakan pengujian nilai atau *p-value* untuk memastikan bahwa distribusi teramati tidak akan menyimpang secara signifikan dari distribusi yang diharapkan di kedua ujung *two-tailed distribution* (Yu, Zhen, Zhao & Zheng, 2008: p.138)”. Adapun hipotesis dan dasar keputusan menurut rumus Kolmogorov Smirnov, sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $> 0,05$; maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $< 0,05$; maka H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

6. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik yang pengujian hipotesisnya menggunakan

rumus korelasi *Person Product Moment* (Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 80).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat
- $\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- $\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- n = Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan makna koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dengan tabel interpretasi Nilai r yang dikemukakan oleh Riduwan dan (2011, hlm. 81), sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Adapun langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*, sebagai berikut :

- 1) Buka SPSS 20.0 for Windows dan pilih *Type in Data*
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*
- 3) Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Correlate* kemudian pilih sub menu *Bivariate*.
- 5) Maka akan muncul layar *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel X dan Y dalam kotak *Variables*.
- 6) Pilih *Correlation Coefficient* dengan *Pearson* dan *Test Of Significance* dengan *2-tailed*.
- 7) Klik menu *options* lalu klik *Means and Standard Deviations*.
- 8) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel **correlations**.

b. Koefisien Determinasi

Derajat determiniasi digunakan untuk persentasi kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81), mengemukakan bahwa : “... untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminasi...”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan proram *SPSS 20.0 for Wondows*, sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS*
- 2) Klik data view, masukkan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik *Analyze*, pilih *Regresion*, klik *Linear*
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Model fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *continue*
- 6) Klik *plots*, masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*
- 7) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
- 8) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability plot*, klik *Continue*
- 9) Klik *save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*
- 10) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan *Ok*
- 11) Hasil *R square* yang akan digunakan untuk menghitung koefisien determinasi ada pada *Tabel Model Summary*.

c. Uji Tingkat Signifikasi

Uji tingkat signifikasi dilakukan untuk menguji signifikasi hasil korelasi variabel independen dan dependen dengan maksud mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk mengujinya digunakan rumus Uji Signifikasi Korelasi atau biasa disebut Uji t menurut Akdon (2005, hlm. 144) , sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hipotesis dalam penelitian ini, secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0 : r = 0$ artinya tidak ada kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y
- $H_a : r \neq 0$ artinya ada kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Kriteria untuk menerima atau menolok hipotesis adalah menerima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dalam uji tingkat signifikansi, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 10% (uji dua pihak) pada taraf signifikan 90%, dengan $dk = n - 2$. Dalam perhitungannya dengan menggunakan program SPSS, langkah yang ditempuh sama dengan langkah untuk mencari koefisien determinasi, namun hasil untuk uji t berada pada Tabel *Coefficient* (terlampir).

d. Analisis Regresi

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) diubah. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana, karena memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2009, hlm. 261), sebagai berikut:

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan (baca Y topi)

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk mencari harga a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i) \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi dan sebaliknya jika angka koefisien rendah maka harga b akan rendah.

Dalam penghitungannya, penulis menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah perhitungannya, sebagai berikut :

- 1) Buka *SPSS 20.0 for Windows* dan pilih **Type in Data**
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di **Data View**
- 3) Klik **Variabel View** dan ubah nama pada kolom **Name** menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom **Decimals** ubah menjadi 0, kolom **Label** diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom **Measure** pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.

- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Regression* kemudian pilih sub menu *Linear*.
- 5) Maka akan muncul layar *Linear Regression*. Masukkan variabel X dalam kotak *Independent* dan variabel Y dalam kotak *Dependent*.
- 6) Klik menu *Statistic* lalu centang *estimates, model fit, R square, descriptive*, klik *continue*.
- 7) Klik menu *Plots* lalu centang *Histogram* dan *Normal Probability plot*, klik *continue*.
- 8) Klik menu *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05 lalu klik *continue*.
- 9) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel *Coefficient* untuk analisis regresi